

Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Mohammad Faizal Arif*, Noor Shodiq Askandar, dan Abdul Wahid Mahsuni*****

E-mail :isalarief28@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Public Accountant Perception, Motivation and Adversity Intelligence of Malang Islamic University Students Against Interest in Becoming a Public Accountant.

In this study, researchers used quantitative research methods by using primary data obtained from respondents' responses to questions on the questionnaire. The results of this study indicate the perception of public accountants, motivation and adversity intelligence simultaneously or simultaneously affect the interests of students becoming public accountants. Perception variable shows a positive influence with a sig value of $0.011 < 0.05$ meaning that the better the perception of students will increase interest in becoming a public accountant. Motivation variable shows a positive influence with a sig value of $0.009 < 0.05$ meaning that the higher the motivation of students the higher the interest in becoming a public accountant. Adversity intelligence variable shows a positive influence with a sig value of $0.000 < 0.05$ meaning that the higher the adversity intelligence of students the higher the interest in becoming a public accountant.

Keywords: *Perception, Motivation, Adversity Intelligence, Interest in Being a Public Accountant.*

LATAR BELAKANG

Profesi akuntan publik memiliki peranan besar dalam mendukung perkembangan ekonomi suatu negara, yaitu untuk mengenal pembangunan ekonomi supaya semakin efektif dan efisien dengan kekuatan transparansi. Selain itu peran akuntan publik juga untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas. Oleh karena itu negara Indonesia harus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyajian keuangan. Namun, faktanya jumlah akuntan profesional di Indonesia masih belum sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan (IAI, 2014).

Sedikitnya mahasiswa Indonesia menjadi akuntan publik membuat kurang seimbang antara akuntan publik dengan jumlah perusahaan yang ada di Indonesia. Minimnya minat mahasiswa akuntansi Indonesia untuk menjadi akuntan publik karena adanya sanksi yang dijatuhkan oleh menteri keuangan dan tuntutan untuk memiliki integritas yang tinggi, kompetensi yang terpelihara serta kepatuhan pada standar profesional dan undang-undang yang berlaku. Seperti diketahui saat ini tuntutan standar audit semakin tinggi sehingga akuntan publik harus bekerja lebih keras dan melakukan perbaikan manajemen untuk meningkatkan kualitas jasa yang diberikan kepada klien. Faktor lain yang dapat mempengaruhi minimnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik yaitu

anggapan resiko akuntan publik yang sangat besar, resiko yang dimaksud adalah menjaga independensi dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan (Fitria, 2016).

Permintaan yang banyak dan syarat harus terpenuhi merupakan penyebab kurangnya minat mahasiswa maupun lulusan baru untuk memilih profesi akuntan publik (Sari & Paramita, 2019). Kurangnya keinginan mahasiswa Indonesia memilih pekerjaan sebagai akuntan publik membuat jumlah profesi akuntan publik tidak sebanding dengan banyaknya jumlah akuntan publik di negara lain yang berada di kawasan Asia Tenggara, diantaranya yaitu negara Malaysia, Singapura, dan Thailand. Padahal negara Indonesia memiliki jumlah penduduk dan jumlah lulusan akuntansi yang paling banyak diantara negara-negara ASEAN lainnya (IAI, 2014).

Berdasarkan sumber data dari Pusat Pengembangan Profesi Keuangan (PPPK) dan Departemen Keuangan menyadari bahwa pada 21 Januari 2019, 1368 orang bekerja di Indonesia sebagai akuntan publik, dimana 26,1% umurnya lebih dari 60 tahun, 25,6% berusia 50-59 tahun, 28,8% berusia 40-45 tahun dan sisanya 40-45 tahun. Namun, saat tahun 2018 jumlah akuntan publik menjadi 86 izin, padahal profesi akuntan publik sangat dibutuhkan di Indonesia pada situasi saat ini, karena profesi akuntan publik memegang peranan penting dalam menciptakan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Selain itu, profesi akuntan publik juga dapat menyetabilkan sistem ekonomi sehingga suatu keputusan bisnis benar-benar mengacu pada informasi yang dapat diandalkan.

Hasil dari beberapa penelitian tentang analisis pengaruh persepsi, motivasi, dan kecerdasan *adversity* terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik diantaranya adalah Warsitasari (2017) dan Vicky (2019) menyatakan persepsi mahasiswa, motivasi diri dan kecerdasan *adversity* mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi non reguler di Universitas Udayana dalam minat berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ini diberi judul **“ANALISIS PENGARUH PERSEPSI PROFESI AKUNTAN PUBLIK, MOTIVASI DAN KECERDASAN *ADVERSITY* MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM MALANG TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK”**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi, motivasi dan kecerdasan *adversity* mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap minat untuk menjadi akuntan publik?
2. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap minat untuk menjadi akuntan publik?
3. Bagaimana pengaruh motivasi mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap minat untuk menjadi akuntan publik?
4. Bagaimana pengaruh kecerdasan *adversity* mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap minat untuk menjadi akuntan publik?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi, motivasi dan kecerdasan *adversity* mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap minat untuk menjadi akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap minat untuk menjadi akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap minat untuk menjadi akuntan publik.

4. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan *adversity* mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap minat untuk menjadi akuntan publik.

KONTRIBUSI PENELITIAN

1. Bagi Akademisi
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dimasa yang akan datang, dan dapat dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian yang sejenis kedepannya.
2. Bagi Akuntan Publik
Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menambah informasi bagi akuntan publik dan menambah jumlah akuntan publik muda yang ada di Indonesia.
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan persiapan untuk menjadi akuntan publik sehingga peneliti dapat mempersiapkan aspek-aspek yang berpengaruh dalam pemilihan karir dari dini.
4. Bagi Pembaca
Penelitian ini diharapkan akan menambah informasi dan pertimbangan dalam pemilihan karir pembaca kedepannya.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Mega (2015) “Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”. Hasil penelitian ini yaitu motivasi, persepsi dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Vicky dan Ratna (2019), “Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan *Adversity* Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”. Hasil penelitian menunjukkan persepsi, motivasi diri dan kecerdasan *adversity* memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi non reguler di Universitas Udayana dalam minat berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Diah dan Ayu (2017), meneliti mengenai “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi”. Hasil dari penelitian menunjukkan kecerdasan emosi, norma subyektif dan kontrol perilaku memiliki efek yang positif terhadap minat karir mahasiswa PPAk dalam keinginan berkarir sebagai seorang akuntan publik. Jadi semakin tinggi kecerdasan emosional, aturan subyektif dan kontrol atas perilaku manusia, semakin besar minat mahasiswa PPAk untuk menjadi akuntan publik.

TINJAUAN TEORI

Persepsi

Zusmiati (2016:13) mengatakan bahwa “persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indra seseorang agar memberikan makna bagi lingkungan orang tersebut. Persepsi memberikan makna bagi lingkungan seseorang. Persepsi penting dalam studi perilaku organisasi karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa itu realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri”.

Jadi, persepsi merupakan penginterpretasian serta pengorganisasian terhadap stimulus yang diterima oleh seseorang atau individu sehingga dapat berarti dalam diri seseorang dan merupakan aktivitas integrasi dalam diri individu. Setiap orang memiliki persepsi yang

berbeda mengenai hal yang dipikirkan, diamati, dan dirasakan. Hal ini mengartikan bahwa persepsi menentukan hal yang akan diperbuat seseorang untuk dapat memenuhi berbagai kepentingan baik untuk diri sendiri, keluarga, ataupun lingkungan.

Motivasi

Menurut Pamela dan Oloko (2015:88) Motivasi adalah kunci menuju organisasi yang sukses dengan cara yang kuat untuk menjaga kontinuitas dalam organisasi dan untuk membantunya bertahan hidup. Motivasi memberikan panduan atau arahan yang tepat, sumber daya dan penghargaan untuk menginspirasi juga memotivasi seseorang untuk bekerja seperti yang diinginkannya.

Motivasi dibutuhkan dalam kehidupan keseharian seseorang, karena motivasi dapat meningkatkan semangat seseorang dalam mencapai tujuan. Jika seseorang memiliki motivasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka orang tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Motivasi diri merupakan gambaran seseorang yang memiliki kemauan, kemampuan dan menemukan cara untuk mencapai hal-hal yang diinginkan, sehingga seseorang yang mengalami kegagalan akan mampu membangkitkan semangat diri yang efektif dalam menjalankannya. Sebagai seorang mahasiswa akuntansi, harus mempunyai motivasi yang kuat dan baik untuk menjadi seorang akuntan, maka mahasiswa akan berusaha menjadi yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kecerdasan *Adversity*

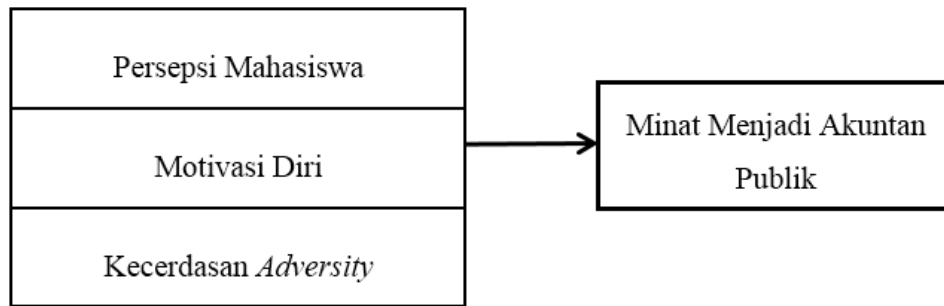
Adversity quotient bisa juga disebut dengan ketahanan atau daya tahan seseorang ketika menghadapi masalah. Menurut Stoltz (2000:9) kecerdasan adversitas merupakan kecerdasan seseorang yang memiliki kemampuan dalam menghadapi rintangan atau kesulitan. Kecerdasan adversitas dapat membantu individu memperkuat ketekunan serta kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan. Dari kecerdasan *adversity* dapat mengetahui seberapa jauh individu tersebut mampu menghadapi kesulitan yang dihadapi individu tersebut.

Minat

Minat merupakan kondisi seseorang dengan memandang ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, sehingga seseorang yang memiliki minat pasti akan membangkitkan semangat pada dirinya sejauh apa yang dipandang mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri (Denziana 2017:59).

Minat adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu. Jika seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka akan cenderung memberikan perhatian lebih besar atau merasa senang kepada objek tersebut. Minat juga dapat menjadi penyebab dari kegiatan dan partisipasi. Ketertarikan pada seseorang atau suatu objek tidak akan tiba-tiba muncul pada individu tersebut. Ketertarikan dapat muncul pada manusia melalui suatu proses. Minat ini dapat berkembang melalui perhatian dan interaksi dengan lingkungan.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H_1 : Persepsi, motivasi, kecerdasan *adversity* mahasiswa terhadap profesi akuntan publik memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang untuk menjadi akuntan publik.

H_{1a} : Semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik maka makin tinggi minat mahasiswa Universitas Islam Malang untuk menjadi akuntan publik.

H_{1b} : Semakin tinggi motivasi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang untuk menjadi akuntan publik.

H_{1c} : Semakin tinggi kecerdasan *adversity* mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa akuntansi semester 6 keatas di Universitas Islam Malang. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria berikut: mahasiswa akuntansi angkatan 2015 dan 2016 telah menempuh kuliah audit 2. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e :Batas kesalahan maksimal yang toleransi dalam sampel (10%):

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode survei secara langsung kepada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Dikatakan data primer karena data yang diperoleh berasal dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Metode Analisis Data

Melakukan pengolahan data dan menganalisis hasil penelitian, langkah yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh atau

kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen yang nantinya akan diolah melalui alat bantu SPSS (*Statistic Program for Social Science*) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

Keterangan:

Y : Minat menjadi akntan publik

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X_1 : Pesrsepsi mahasiswa

X_2 : Motivasi

X_3 : Kecerdasan *adversity*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembahasan

Populasi yang digunakan pada penelitian yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan penentuan jumlah sampling dengan menggunakan rumus slovin, dari perhitungan tersebut diperoleh sebanyak 83 responden untuk mewakili populasi. Peneliti mendistribusikan kuesioner sebanyak 90 kuisisioner untuk mengatasi banyaknya kuesioner yang tidak kembali, dari 90 kuesioner yang didistribusikan kembali sebanyak 86 kuesioner dan sebanyak 4 kuesioner tidak kembali.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan lampiran 1 didapat statistik deskriptif jawaban kuesioner yang terdiri dari 86 responden sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa (X_1) jawaban yang diberikan responden mengenai variabel X_1 memiliki nilai *minimum* sebesar 16 dan nilai *maximum* 30. Rata-rata (*mean*) jawaban responden 25,3140 dengan standar deviasi sebesar 3,06886.
2. Motivasi Diri (X_2) jawaban yang diberikan responden mengenai variabel X_2 mendapatkan nilai *minimum* 11 dan nilai *maximum* 25. Rata-rata (*mean*) jawaban responden 19,6628 dengan *standard deviation* 3,01608.
3. Kecerdasan *Adversity* (X_3) jawaban yang diberikan responden mengenai variabel X_3 memiliki nilai *minimum* 15 dan nilai *maximum* 45. Rata-rata (*mean*) jawaban responden 33,2791 dengan standar deviasi sebesar 6,90891.
4. Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) jawaban yang diberikan responden mengenai variabel Y nilai *minimum* 18 dan *maximum* 45. Rata-rata (*mean*) jawaban responden 34,1512 dengan standar deviasi sebesar 5,35673.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Dilihat dari lampiran 1 dari banyaknya responden sebesar 86 responden diketahui bahwa nilai r hitung $> r$ tabel dengan nilai r tabel sebesar 0,2096, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan pada setiap variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid atau mampu untuk menggambarkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan pada lampiran 1 diketahui bahwa variabel persepsi diperoleh dengan nilai sebesar 0,789, motivasi diperoleh 0,804 dan kecerdasan *adversity* diperoleh 0,627 dan variabel minat menjadi akuntan publik diperoleh sebesar 0,762. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

3. Uji Normalitas

Berdasarkan pada lampiran 1 diketahui bahwa uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai sebesar 0,200 dan probabilitas sebesar 0,051. Dapat disimpulkan nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 > 0,05 yang artinya variabel bebas dan variabel terkait berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pada lampiran 2 diketahui bahwa nilai VIF dan nilai *tolerance* yaitu pada variabel persepsi (X1) adalah 1,751 dan 0,571, variabel motivasi (X2) adalah 1,656 dan 0,604, variabel kecerdasan *adversity* (X3) adalah 1,605 dan 0,623. Dari ketiga nilai VIF dan nilai *tolerance* variabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10,00 dan nilai *tolerance* > 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada lampiran 2 diketahui bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* penyebaran titiknya secara tidak beraturan sehingga tidak berbentuk pola tertentu. Dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas pada model yang diuji.

UJI HIPOTESIS

1. Uji Simultan

Berdasarkan pada lampiran 3 diketahui bahwa F hitung 62,746 dan nilai sig 0,000 dari hasil analisis di atas menampilkan nilai sig $F < 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen Persepsi (X1), Motivasi (X2) dan Kecerdasan *adversity* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (minat menjadi akuntan publik).

2. Uji Koefisiensi Determinasi

Berdasarkan pada lampiran 3 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,685 atau 68,5%. Hasil tersebut menjelaskan kontribusi dari variabel independen yang disertakan dalam persamaan regresi terhadap variabel dependen sebesar 68,5%, sedangkan sisanya 31,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model peneliti.

3. Uji Parsial

Berdasarkan uji parsial yang terdapat pada lampiran 3, maka dihasilkan kesimpulan :

1. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Menjadi Akuntan Publik

Hasil dari uji variabel persepsi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,597 dan t_{table} 1,663 dengan sig $t > 0,011$ sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan sig < 0,05, disimpulkan bahwa persepsi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1a} diterima. Artinya semakin baik persepsi mahasiswa terhadap akuntan publik, maka akan semakin meningkatkan minat menjadi akuntan publik. Hasil ini

didukung dengan penelitian Warsitasari dan Bagus (2017) menyatakan persepsi berpengaruh pada pemilihan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Menjadi Akuntan Publik

Dari uji variabel motivasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,657 dan t_{tabel} 1,663 dengan sig t 0,009 sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $sig < 0.05$, dapat disimpulkan motivasi mempunyai pengaruh signifikan pada minat menjadi akuntan publik sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1b} diterima. Artinya besarnya motivasi yang diterima mahasiswa akan membuat semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Hasil ini didukung penelitian Rahayu (2017) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.

3. Pengaruh Kecerdasan *Adversity* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Menjadi Akuntan Publik

Hasil dari uji variabel kecerdasan *adversity* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,191 dan t_{tabel} 1,663 dengan sig t 0,000 sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $sig < 0.05$, dapat disimpulkan kecerdasan *adversity* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1c} diterima. Artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan *adversity* mahasiswa akan semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Hasil ini didukung penelitian Vicky dan Ratna (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan *adversity* mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil peneliti di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan dalam pengujian secara simultan (bersama-sama), hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 62,746 dan nilai signifikan F sebesar ($sig.000$). Menunjukkan bahwa nilai signifikan $F < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi, motivasi, kecerdasan *adversity* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.
2. Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel yang dirasakan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat akuntan publik mahasiswa dalam program penelitian akuntansi di Universitas Islam Malang. Semakin baik persepsi mahasiswa tentang akuntan publik, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 2,597 dengan sig t 0,011 dan koefisien positif sebesar 0,365. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_{1a} diterima.
3. Berdasarkan hasil uji t dapat diambil kesimpulan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Semakin tinggi motivasi yang diterima mahasiswa akan mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 2,657 dengan sig t 0,009 dan nilai koefisiensi 0,369. Besarnya signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_{1b} diterima.
4. Berdasarkan uji t diambil kesimpulan bahwa kecerdasan *adversity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Semakin tinggi kecerdasan *adversity* mahasiswa maka akan

semakin tinggi juga kepercayaan diri mahasiswa untuk menghadapi kesulitan, sehingga semakin tinggi minat untuk menjadi akuntan publik. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 7,191 dengan $sig < 0,000$ dan nilai koefisien positif 0,430. besarnya signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_{1c} diterima.

Keterbatasan penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu Persepsi, Motivasi dan Kecerdasan *Adversity* untuk memprediksi pengaruh minat menjadi akuntan publik. Sehingga hasilnya kurang optimal yang secara statistik ditunjukkan oleh nilai Adj R Square yang hanya mencapai 68,5% sedangkan 31,5% diisi oleh faktor-faktor lain seperti tingkat religiusitas.

SARAN

1. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya populasi yang digunakan lebih luas lagi tidak hanya mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan model yaitu dengan menambah faktor-faktor yang secara teoritis pengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik contohnya seperti pertimbangan pasar kerja akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. 2016. “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan Dengan Model Pendirian Perusahaan Dalam Menumbuhkan Minat Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”. Fakultas Ekonomi UNY, Yogyakarta.
- Arifianto, Fajar. 2014. “Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. *Jurnal Nominal*, Vol. 3(2), 122-135.
- Astasari, A. 2018. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik”. *Jurnal ekonomi*, Vol. 3(5), 456-675.
- Budiasih, D. 2017. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 22(2), 121-130.
- Chukwuma, E.M & Obiefuna, O. 2014. “Effect of Motivation on Employee Productivity: A Study of Manufacturing Companies in Newi”. *Journal of Managerial Studies and Research*, Vol. 2(7), 133-140.
- Febriani, & Denziana, A. 2017. “Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 8(2), 55-66.
- Ghozali, I. 2012. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*”. UNDIP, Semarang.

- Hakim, A. & Esfandari, A. 2015. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor, Dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur*, Vol. 4(1), 99-130.
- Husnurrosyidah. 2015. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah dan Kecerdasan Adversitas Sebagai Variabel Mediasi". *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3(2), 234-445.
- Ikbali, M. 2015. "Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)". *Jurnal Ekonomi*, Vol. 2(1), 2528-8495.
- Iqbal, J. 2017. "Pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Politeknik Jambi Untuk Mengikuti PPAk". *Jurnal SAINSTECH*. Vol. 1, No.7, 2355-5009.
- Kusumah, W. 2015. "Apakah minat itu? Kompasiana". Diunduh dari kompasiana.com. 26 Juni 2015.
- Pamela, A. & Oloko. 2015. "Effect of motivation on employee performance of commercial banks in kenya: A case study of Kenya Commercial Bank in Migori County". *Journal of Human Resource Studies*, Vol. 5(2), 345-543.
- Priyatno, D. 2013. "Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS". Mediakom.
- Robbins, S & Judge, T. A. (2015). "Perilaku Organisasi". Salemba: Jakarta.
- Samsudin, S. 2010. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Bandung: Pustaka Setia.
- Sekaran, U. 2011. "Research Methods for business Edisi 1 and 2". Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyono. 2010. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D". Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2013. "Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D". Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2016. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Alfabeta: Bandung.
- Sukmawati. 2014. "Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Opini Auditor". *Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi*, Vol.2(1), 109-122.
- Sunyoto, D. 2015. "Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia". Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Surifah, dkk. 2016. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 46(2), 246-458.
- Waidi, 2006. "Pemahaman dan teori persepsi". Remaja Karya, Bandung.

Zusmiati, L. 2016. “*Analisis Persepsi Pedagang Dan Pengusaha Terhadap Keunggulan Pembiayaan Bai’ Bi Thsaman Ajil Di BMT Pahlawan Program Kelompok Usaha Muamalat (POKUSMA) Notorejo Tulungagung*”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

*) Mohammad Faizal Arif adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Noor Shodiq Askandar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Abdul Wahid Mahsuni adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

Lampiran 1

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Mahasiswa	86	16	30	25.3140	3.06886
Motivasi Diri	86	11	25	19.6628	3.01608
Kecerdasan Adversity	86	28	55	43.5581	6.39228
Minat Menjadi Akuntan Publik	86	18	45	34.1512	5.35673
Valid N (listwise)	86				

Sumber: SPSS 2019

Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Mahasiswa (X1)	X1.1	0,631	0.2096	Valid
	X1.2	0,688	0.2096	Valid
	X1.3	0,861	0.2096	Valid
	X1.4	0,837	0.2096	Valid
	X1.5	0,802	0.2096	Valid
	X1.6	0,71	0.2096	Valid
Motivasi (X2)	X2.1	0,686	0.2096	Valid
	X2.2	0,779	0.2096	Valid
	X2.3	0,766	0.2096	Valid
	X2.4	0,828	0.2096	Valid
	X2.5	0,884	0.2096	Valid
Kecerdasan Adversity (X3)	X3.1	0,49	0.2096	Valid
	X3.2	0,372	0.2096	Valid
	X3.3	0,529	0.2096	Valid
	X3.4	0,456	0.2096	Valid
	X3.5	0,58	0.2096	Valid
	X3.6	0,637	0.2096	Valid
	X3.7	0,61	0.2096	Valid
	X3.8	0,226	0.2096	Valid
	X3.9	0,485	0.2096	Valid
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	Y1	0,627	0.2096	Valid
	Y2	0,635	0.2096	Valid
	Y3	0,62	0.2096	Valid
	Y4	0,59	0.2096	Valid
	Y5	0,736	0.2096	Valid
	Y6	0,726	0.2096	Valid
	Y7	0,695	0.2096	Valid
	Y8	0,776	0.2096	Valid
	Y9	0,572	0.2096	Valid

Sumber: SPSS 2019

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persespsi	0.789	Reliabel
Motivasi	0.804	Reliabel
Kecerdasan <i>Adversity</i>	0.627	Reliabel
Minat menjadi akuntan publik	0.762	Reliabel

Sumber: SPSS 2019

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	295.075.850
Most Extreme Differences	Absolute	0.051
	Positive	0.051
	Negative	-0.036
Test Statistic		0.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: SPSS 2019

Lampiran 2

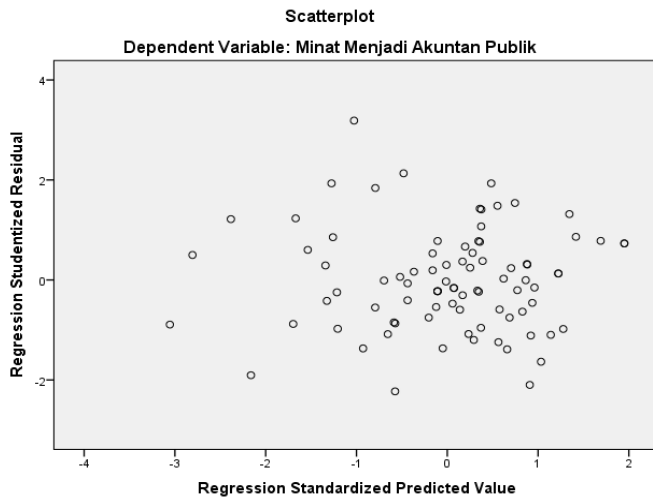
Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Mahasiswa	0.571	1.751
	Motivasi Diri	0.604	1.656
	Kecerdasan <i>Adversity</i>	0.623	1.605

Sumber: SPSS 2019

Uji Heterokedastisitas



Sumber: SPSS 2019

Lampiran 3

Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.350	2.798		1.197	0.235
	Persepsi Mahasiswa	0.365	0.141	0.209	2.597	0.011
	Motivasi Diri	0.369	0.139	0.208	2.657	0.009
	Kecerdasan Adversity	0.430	0.060	0.554	7.191	0.000
F hitung		62.746				
Sig F		.000 ^b				
R Square		0.697				
Adj. Square		0.685				

Sumber: SPSS 2019

Uji Hipotesis

Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1698.942	3	566.314	62.746	.000 ^b
	Residual	740.093	82	9.026		
	Total	2439.035	85			

Uji Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	0.697	0.685	3.00425

Sumber: SPSS 2019

Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.350	2.798		1.197	0.235
	Persepsi Mahasiswa	0.365	0.141	0.209	2.597	0.011
	Motivasi Diri	0.369	0.139	0.208	2.657	0.009
	Kecerdasan Adversity	0.430	0.060	0.554	7.191	0.000

Sumber: SPSS 2019